

BAB V

KSEIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai determinan penggunaan metode kontrasepsi IUD, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan wanita pasangan usia subur sebagian besar memiliki pengetahuan baik dalam penggunaan kontrasepsi IUD sebanyak 72,3%. Mayoritas peran petugas kesehatan kurang baik dalam pemberian pelayanan penggunaan kontrasepsi IUD kepada responden sebanyak 82,4%. Sebagian besar responden kurang baik dalam penerimaan informasi KB sebanyak 53,4%. Sebanyak 56,8% responden tidak mendapat dukungan dari para suami.
2. Ada hubungan antara pengetahuan dengan penggunaan kontrasepsi IUD pada Wanita pasangan usia subur *p-value* (0,000) OR = 24,981 (95%CI = 7,215-86,493)
3. Tidak ada hubungan antara peran petugas dengan penggunaan kontrasepsi IUD pada Wanita pasangan usia subur *p-value* (0,052) OR = 0,377 (95%CI = 0,152-0,933)
4. Ada hubungan antara penerimaan informasi KB dengan penggunaan kontrasepsi IUD pada Wanita pasangan usia subur *p-value* (0,000) OR = 3,643 (95%CI = 1,845-7,194)
5. Ada hubungan antara dukungan suami dengan penggunaan kontrasepsi IUD pada Wanita pasangan usia subur *p-value* (0,002) OR = 3,102 (95%CI = 1,574-6,113)

5.2. Saran

1) Bagi Peneliti

Dengan dilakukannya penelitian ini, sehingga peneliti dapat memperoleh banyak ilmu terkait penggunaan IUD. Diharapkan kepada peneliti untuk dapat mengembangkan lebih jauh lagi akan penelitian ini dengan faktor atau variabel independent yang berbeda, sehingga setiap faktor yang memungkinkan dapat dicari korelasi antara variabel independent dan dependent. Juga diharpkan ilmu

yang diperoleh oleh peneliti dapat diaplikasikan dan disebar luaskan ke banyak pihak khususnya kepada wanita pasangan usia subur.

2) Bagi Dinas Kesehatan Kota Sungai Penuh

Dinas Kesehatan Kota Sungai Penuh dapat membentuk suatu program preventif dan promotif terkait pentingnya penggunaan IUD bagi Wanita pasangan usia subur. Kemudian dapat diimplementasikan kepada setiap Puskesmas untuk menjalankan program tersebut sebagai upaya mengatur kelahiran, serta meningkatkan edukasi kesehatan di Kota Sungai Penuh. Dinas Kesehatan Kota Sungai Penuh juga dapat bekerja sama dengan sektor lain dalam memperkuat program preventif dan promotif.

3) Bagi Puskesmas

Puskesmas diharapkan untuk dapat mengimplementasikan setiap program terkait pentingnya penggunaan IUD yang diberikan oleh Instansi Kesehatan sebagai upaya mengatur kelahiran, serta meningkatkan edukasi kesehatan di Kota Sungai Penuh. Selain itu, dalam peningkatan promotif atau edukasi kepada wanita pasangan usia subur dapat dilakukan bukan hanya dijangkauan lingkup dalam Puskesmas saja, namun dapat juga dilakukan diluar Puskesmas (turun ke masyarakat).

4) Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lainnya diharapkan untuk dapat melakukan penelitian yang sama namun dengan menambah variabel lainya yang merupakan determinan dari penggunaan IUD pada Wanita pasangan usia subur seperti pendidikan, usia, dan lainnya.

5) Bagi Program Studi

Diharapkan bagi program studi untuk dapat memanfaatkan hasil penelitian ini dalam proses pembelajaran dalam perkuliahaan. Dan juga dapat dijadikan sumber rujukan bagi mahasiswa/mahasiswi untuk penelitian lebih lanjut terkait penggunaan IUD.